

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan ialah segala usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana di kutip oleh Sudarto disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, pembuatan mendidik”.¹

Kata pendidikan yang umumnya kita gunakan sekarang dalam bahasa arabnya adalah “*Tarbiyah*”, dengan kata kerja “*robba*”. Kata pengajaran dalam bahasa arabnya adalah “*Ta’lim*” dengan kata kerjanya “*alama*”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah “*Tarbiyah wa Ta’lim*” sedangkan “Pendidikan Islam” dalam bahasa arabnya adalah “*Tarbiyah Islamiyah*”. Kata kerja *robba* (mendidik) sudah di gunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW.²

Pendidikan adalah salah satu langkah untuk mengubah sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran serta pembinaan atau perbuatan mendidik. Oleh sebab itu, dalam

¹ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 41

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 25

rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka para pendidik perlu melakukan berbagai inovasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar meyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar. Jalinan komunikasi inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pembelajaran itu berjalan dengan baik.³

Pendidikan lebih dari pada pengajaran, sebab pengajaran menjadi suatu usaha proses transfer ilmu belaka, sedangkan pendidikan adalah transformasi nilai serta pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang mencakupnya.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bahkan bisa berhasil ketika seorang guru bisa mendidik dengan mengubah diri siswa menjadi lebih bermanfaat. Perubahan tersebut seperti mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperolehnya selama ia terlibat didalam proses pembelajaran itu, dapat dirasakan fungsinya secara langsung.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk menumbuhkan, mengembangkan, mengawasi dan memperbaiki seluruh potensi fitrah

³Salehuddin Yasin dan Borahima, *Pengelolaan Pengajaran*, (Makassar: Alauddin Press, 2010), hlm. 4

manusia secara optimal dengan sadar dan terencana menurut hukum Allah SWT. yang ada pada semesta maupun didalam al-Qur'an.⁴

Di dalam Kurikulum PAI 2004 sebagaimana dikutip oleh Ramayulis disebutkan bahwa:

“ Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.”⁵

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan menjadi suatu pembelajaran yang dilakukan seorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi tentang Agama Islam kepada orang-orang yang ingin mengetahui lebih dalam perihal Agama Islam baik dari segi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam ialah sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran islam pada diri sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tata cara serta dan ukuran Islam.

Pendidik harus bisa membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap anak didik baik mengenai jasmani juga rohaninya, supaya jasmani dan rohani berkembang serta tumbuh secara selaras.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di arahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman

⁴Abdul Fida Kastori, *Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ishlan, 1995), hlm. 38

⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21

terhadap peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Pendidikan agama menyangkut seutuhnya, tidak hanya membekali anak menggunakan pengetahuan Agama melainkan menyangkut keseluruhan pribadi anak, melalui pembelajaran anak mengamalkan pada kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Agama, baik yang menyangkut hubungan insan dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, juga manusia dengan dirinya sendiri.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani.”⁶

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan ialah pengajar. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Guru harus memperhatikan cara-cara mendidik anak didik dengan benar supaya dapat diterima secara utuh oleh para murid dan ajaran tersebut bisa terealisasi secara langsung pada kehidupannya sehari-hari.

⁶ Undang-undang RI No.20, *Tentang Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 9

Rasulullah SAW bersabda:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْعَالِمُ يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ
مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ

Maka untuk itu pentingnya Pendidikan Agama Islam pada generasi muda sekarang adalah untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Islam yang sesuai dengan perintah Allah SWT. serta menanamkan Akhlakul karimah menjadi bekal menuju jalan yang telah disiapkan oleh Allah SWT.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Tidak bisa di pungkiri jika pendidikan merupakan kunci sukses seseorang di masa depan. Membekali anak dengan pendidikan anak sejak dini dapat menjadikan seorang anak tetap kokoh pada pendiriannya dan tidak mudah goyah terhadap segala godaan perbuatan negatif. Dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki, anak dapat memilih-milih mana yang baik dan buruk, benar dan salah dalam bergaul dan bersosial.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 2 Dwi Marga Utama belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya dalam memberikan penjelasan kepada siswa, sehingga siswa kurang dalam memahami materi yang di sampaikan.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Maka dari itu

peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul: “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 2 DWI MARGA UTAMA KECAMATAN SUNGAI LOBAN KABUPATEN TANAH BUMBU”.

Untuk menghindari kesalah pahaman serta arti dan istilah judul diatas maka penulis memberikan gambaran dan penegasan agar mudah memahami judul tersebut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksud disini adalah “proses, cara, perbuatan menjadi orang atau makhluk hidup belajar”. Pembelajaran ialah proses hubungan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Bantuan yang diberikan pendidik supaya bisa terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu, yang mencakup pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian yang dimaksud dari judul di atas adalah memberikan gambaran tentang suatu penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, meliputi pelaksanaan pembelajaran

di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis menyimpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu ?

C. Alasan Memilih Judul

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam mengangkat masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak didik guna menumbuhkan ilmu Pengetahuan Agama Islam dalam diri pribadi anak didik dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sebagai generasi muda berikutnya siswa SDN 2 Dwi Marga Utama di persiapkan untuk meneruskan perjuangan bangsa, negara dan Agama sehingga perlu membekali, menanamkan dan mendapatkan Pendidikan Agama yang sebaik mungkin sebagaimana hak mereka sebagai peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut. Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna antara lain:

1. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi dan juga merupakan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait.
3. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan penulis di bidang keguruan khususnya yang berkenaan dengan masalah tersebut.
4. Sebagai informasi awal bagi para penulis yang berkenaan dan berminat untuk mengadakan penelitian di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk mendapatkan bahan dan sebagai acuan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah beberapa uraian penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini:

1. Rizqi 'Ainunhayati (2017)

Rizqi 'Ainunhayati melakukan penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di lembaga Pendidikan non muslim (Studi kasus di SMK Kristen Penabur Purwokerto). Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Kristen Penabur Purwokerto? 2) Bagaimanakah problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Kristen Penabur Purwokerto? 3) bagaimana solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Kristen Penabur Purwokerto?. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim problematika dan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim di SMK Kristen Penabur Purwokerto. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif lapangan. Subjek penelitian ini adalah guru PAI kelas X, XI DAN XII, peserta didik kelas X dan kepala sekolah SMK Kristen Penabur Purwokerto.

Dalam pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik muslim telah berjalan berlangsung dengan baik akan tetapi belum maksimal, karena keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadai, metode dan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Isi penelitian tidak hanya membahas problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga membahas solusi dari mengatasi problematika tersebut. Namun pada bab pembahasan metode pembelajaran hanya menguraikan empat metode pembelajaran yang dapat dilakukan, sedangkan dalam metode pembelajaran ada beberapa metode yang dapat di terapkan.

2. Surtini (2015)

Surtini dalam penelitiannya mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong? 2) Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong? 3) Bagaimana hasil proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMPN 1 Kota Sorong dilakukan menggunakan cara kerjasama semua dan civitas forum sekolah, namun guru agama Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang penting dalam membina akhlak murid melalui proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan pengajaran pengajar membuat perencanaan berupa RPP, dan pada proses belajar mengajar guru sebagai teladan bagi siswa, pengajar senantiasa menanamkan perilaku disiplin pada pembelajaran, mengajarkan sikap rasa hormat pada orang lain dan menanamkan rasa tanggung jawab dalam hal belajar. Kemudian guru melakukan evaluasi sebagai akhir tujuan pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Kota Sorong. Pada faktor pendukungnya adalah penerapan kurikulum 2013 yang mengadakan penilaian sikap, adanya tambahan

kegiatan ekstra pengajian murid, dan faktor lingkungan terutama bagi murid yang beragama Islam. Dari faktor penghambat adalah perlengkapan ruang agama bagi muslim yang kurang memadai karena ruang yang kurang luas dan kurangnya perlengkapan seperti papan tulis, meja dan kursi sehingga para murid hanya duduk di lantai dan para siswa yang tidak disiplin. Pelaksanaan pembelajaran Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMPN di Kota Sorong dari hasil penelitian belum tercapai dengan maksimal karena terkendala. Beberapa siswa bermoral, sementara yang lain kurang disiplin karena faktor keluarga dan lingkungan.

Persamaan dari penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian sama yaitu guru Pendidikan Agama Islam
- b. Dalam penelitian ini juga sama yaitu dengan metode penelitian deskriptif kualitatif

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah berikut ini:

- a. Objek penelitian sebelumnya yang pertama adalah di SMK Kristen, kedua di SMPN 1 dan penelitian sekarang di SDN 2
- b. Lokasi penelitian sebelumnya yang pertama di SMK Kristen Penabur Purwokerto, kedua di SMPN 1 di Kota Sorong dan penelitian sekarang di SDN 2 Dwi Marga Utama di Kec. Sungai Loban Kab. Tanah Bumbu.

- c. Fokus penelitian sebelumnya adalah di penelitian pertama problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa muslim, di penelitian ke dua fokus pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan peserta didik. Pada penelitian sekarang ini berfokus pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran dan pemahaman.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bahasan yaitu:

- Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Kegunaan/Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar dan Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.
- Bab II : Tujuan teoritis yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, Fungsi, Dasar dan Tujuan, Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Macam-macam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- Bab III : Metode penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Pendekatan yang digunakan, Subjek dan Objek, Data, Sumber

Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Pengolahan dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan tentang pelaksanaan tata cara yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak didik, serta upaya yang digunakan untuk menanamkan akhlak mulia terhadap murid di SDN 2 Dwi Marga Utama Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

Bab V : Penutup yang berisikan simpulan dan saran.